

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

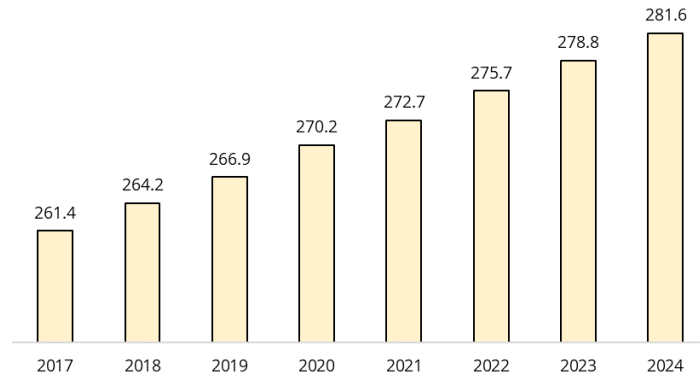
Tahu adalah produk makanan yang dibuat dari kedelai yang dicairkan, dicetak, dan kemudian diolah menjadi berbagai bentuk. Tahu adalah makanan yang kaya akan protein nabati, rendah lemak, dan memiliki harga yang terjangkau sehingga sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Tahu adalah bagian penting dari masakan Indonesia dan dikonsumsi dalam berbagai bentuk, seperti tahu goreng, tahu sumedang, tahu pong, tahu isi, dan banyak lagi. Tahu sering digunakan dalam nasi kuning, nasi uduk, sate, gado-gado, dan makanan lain yang disukai orang Indonesia.



Gambar I.1 Konsumsi Tahu di Indonesia dalam Kilogram per Kapita
(Sumber: Kementerian Pertanian, 2023)

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian (2023), dari tahun 2017-2021, puncak konsumsi tahu per kapita di Indonesia berada di tahun 2018 sebesar 8,225 kg per kapita per tahun. Nilai tersebut turun di tahun 2019 menjadi 7.916 kg per kapita per tahun dan terus meningkat hingga tahun 2021. Namun nilai tersebut kembali turun di 2022 dikarenakan harga tahu yang meningkat seiring biaya bahan baku kedelai yang juga mengalami peningkatan karena perang Rusia dan Ukraina. Turunnya harga kedelai di 2023 diharapkan akan membuat harga tahu menurun dan konsumsi diproyeksikan akan meningkat kembali di 2023 hingga 2024. Nilai konsumsi tahu per kapita tersebut cenderung berfluktuasi karena terdapat faktor jumlah penduduk keseluruhan di Indonesia.

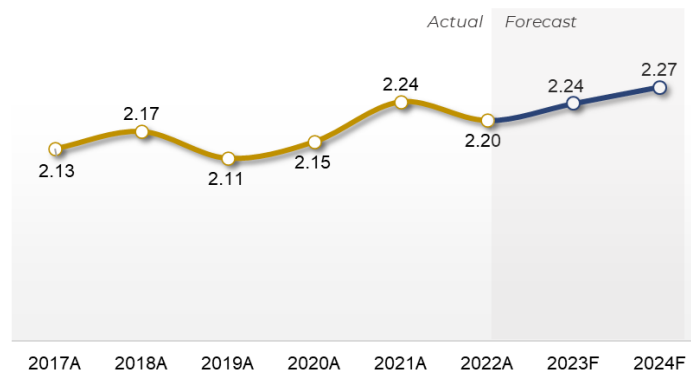
Jumlah Penduduk Indonesia (juta jiwa)



Gambar I.2 Jumlah Penduduk Indonesia tahun 2017-2024
(Sumber: BPS, 2023)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2023), jumlah penduduk Indonesia dari tahun 2017-2022 meningkat dari 261.4 juta jiwa menjadi 275.7 juta jiwa. Jumlah tersebut diproyeksikan akan kembali meningkat di tahun 2023 menjadi 278.8 juta jiwa dan di tahun 2024 menjadi 281.6 juta jiwa. Maka dari tahun 2017-2024, tren jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu meningkat. Data ini dapat dihubungkan dengan konsumsi tahu per kapita per tahun untuk melihat nilai konsumsi sebenarnya.

Total Konsumsi Tahu di Indonesia (juta ton)



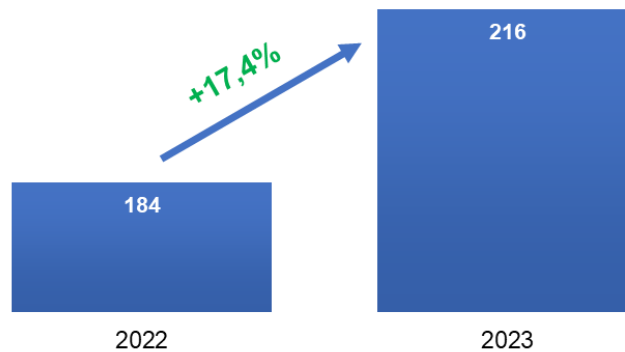
Gambar I.3 Total Konsumsi Tahu di Indonesia dalam Juta Ton
(Sumber: BPS dan Kementerian Pertanian, 2023)

Berdasarkan data total konsumsi tahu di Indonesia menurut BPS (2023) dan Kementerian Pertanian (2023), nilai konsumsi tersebut berfluktuasi namun jika dilihat secara tren keseluruhan maka nilai tersebut mengalami tren peningkatan.

Tren peningkatan ini diproyeksikan akan terus berlanjut seiring peningkatan jumlah penduduk yang akan terus berlangsung hingga tahun 2024 dan seterusnya. Hal ini dapat menjadi peluang tersendiri bagi para pemain di industri tahu dalam negeri karena terdapat potensi permintaan yang akan meningkat.

Indonesia memiliki industri tahu yang berkembang dengan pesat. Industri tahu merupakan bagian integral dari sektor agroindustri di Indonesia dan mencakup berbagai tahap, mulai dari produksi kedelai hingga pengolahan menjadi tahu. Pabrik-pabrik tahu tersebar di seluruh negeri, dan produsen tahu di Indonesia mampu memproduksi berbagai jenis tahu sesuai dengan preferensi konsumen.

Jumlah Pabrik Tahu di Banten

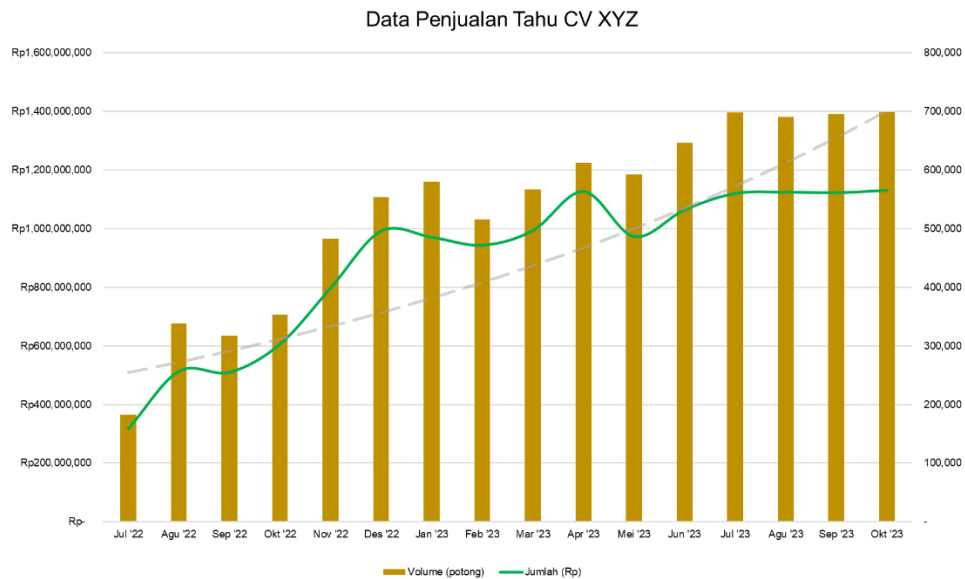


Gambar I.4 Jumlah Pabrik Tahu di Banten Tahun 2023

Berdasarkan data dari KOPTI (Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia) Provinsi Banten, jumlah pabrik tahu di Banten mengalami pertumbuhan di tahun 2022 – 2023. Dengan adanya peningkatan jumlah pabrik tahu, hal ini menandakan bahwa pemilik bisnis yakin terhadap pertumbuhan pasar yang ada dan memutuskan untuk berekspansi. Hal ini didukung juga dengan proyeksi bahwa pendapatan di industri makanan pengganti daging (tahu, tempe, dan lainnya) di Indonesia akan mencapai 298,2 juta US Dolar di 2029 dengan pertumbuhan CAGR dari tahun 2024 – 2029 sebesar 7,62% (Statista.com, 2023).

CV XYZ adalah sebuah perusahaan produsen tahu yang berbasis di Kabupaten Tangerang, Banten. Sebagai salah satu pemain di industri tahu, CV XYZ memasok produk tahu mereka utamanya kepada pedagang pasar di sekitar wilayah Tangerang yang meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota

Tangerang Selatan. Berikut merupakan jumlah penjualan produk tahu di CV XYZ pada periode Juni 2022 hingga Oktober 2023.



Gambar I.5 Total Penjualan CV XYZ Juli 2022 – Oktober 2023

(Sumber: Data Internal Perusahaan)

Berdasarkan data penjualan tersebut, dapat dilihat bahwa dari Juli 2022 hingga Oktober 2023 perusahaan mengalami tren peningkatan penjualan yang positif seiring dengan meningkatnya volume penjualan perusahaan. Hal ini dikarenakan permintaan yang terus meningkat dan skala bisnis perusahaan yang semakin berkembang.

Maka dari itu, pemilik perusahaan berencana untuk membuka fasilitas produksi baru yang juga berlokasi di Kabupaten Tangerang untuk menangkap peluang dari peningkatan konsumsi tahu di masa yang akan datang sekaligus memperluas jangkauan pasar dari CV XYZ di Tangerang. Selain itu, alasan utama pemilik bisnis memilih lokasi yang juga berada di Tangerang karena sudah tersedianya jaringan pemasok bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan.

I.2 Alternatif Solusi

Alternatif solusi merupakan upaya untuk mencari pemecahan masalah dari suatu permasalahan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut ini merupakan alternatif solusi dari tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik bisnis CV XYZ.

Tabel I.1 Alternatif Solusi untuk Mencapai Tujuan

No.	Tujuan	Alternatif Solusi
1	Memperluas jangkauan pasar perusahaan	Merancang strategi pemasaran produk perusahaan agar lebih memperluas jangkauan produk ke lebih banyak calon konsumen.
2	Mengembangkan skala bisnis perusahaan	Menambah kemampuan produksi dengan membangun fasilitas produksi baru untuk menangkap peluang peningkatan jumlah konsumsi tahu di masyarakat.
3	Menangkap peluang pertumbuhan pasar/permintaan tahu	

Berdasarkan alternatif solusi tersebut, maka penelitian ini akan membahas mengenai perancangan pembangunan fasilitas produksi baru CV XYZ di Tangerang untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mengembangkan skala bisnis dan menangkap peluang pertumbuhan konsumsi tahu di masa yang akan datang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, CV XYZ memutuskan untuk membangun fasilitas produksi tahu baru di Tangerang. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa rumusan permasalahan yang akan ditinjau pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana besaran jumlah permintaan produk tahu pada fasilitas produksi baru CV XYZ pada tahun 2024 – 2028 ?
2. Bagaimana rancangan pembangunan fasilitas produksi tahu baru CV XYZ di daerah Tangerang ditinjau dari aspek teknis dan operasional?
3. Bagaimana pengukuran kelayakan pembangunan fasilitas produksi tahu baru CV XYZ di daerah Tangerang ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas pembangunan fasilitas produksi baru CV XYZ di daerah Tangerang?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengukur besarnya permintaan produk tahu pada fasilitas produksi tahu baru CV XYZ pada tahun 2024 – 2028.
2. Merancang aspek teknis dan operasional pada fasilitas produksi tahu baru CV XYZ di Tangerang.
3. Mengukur aspek kelayakan finansial pada perancangan fasilitas produksi tahu baru CV XYZ di Tangerang.
4. Mengukur tingkat sensitivitas dari fasilitas produksi tahu baru CV XYZ di Tangerang.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana pengaplikasian materi yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk pengembangan usaha. Selain faktor pengambilan keputusan bagi perusahaan, jika penelitian ini diimplementasikan dapat meminimalisir risiko kerugian finansial pada rencana pendirian fasilitas produksi baru.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dengan ditulis sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan tentang latar belakang dari penelitian ini mengapa penelitian ini dilaksanakan, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi penelitian yang digunakan dalam menganalisis dan perancangan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, berisi tentang teori, metode, *tools* yang telah dibahas dari penelitian sebelumnya. Hal tersebut akan digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan dalam memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tahapan mengenai proses perancangan sistem yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan Bab ini berisi analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari penelitian yang merupakan kesimpulan dari seluruh tahapan dan proses yang telah dilakukan dan saran untuk perbaikan untuk penelitian selanjutnya.